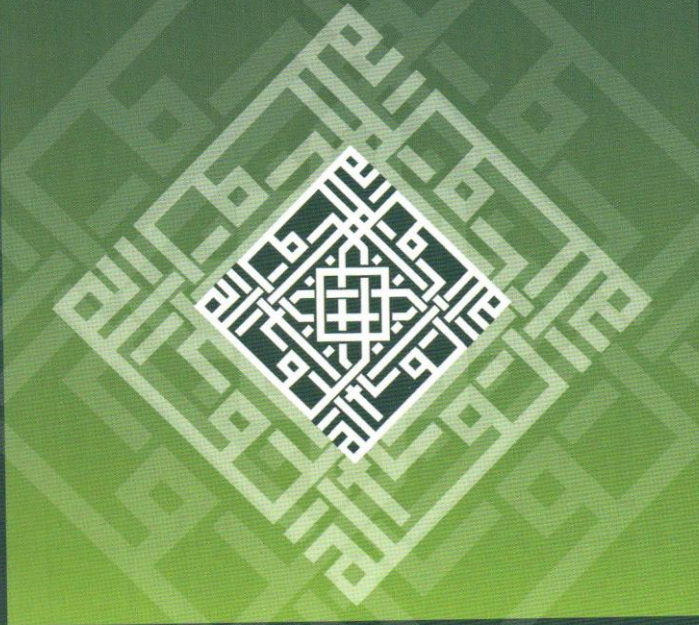


Vol. 31, No.1 (Januari-Juni 2014)

ISSN 1410-3222

ALQALAM

Jurnal Kajian Keislaman



**Pembacaan Hadis
dalam Perspektif Antropologi**
Muhammad Alfatih Suryadilaga

**Theological Debates on Ash'ariyya Tenets;
an Analysis of the *Fath al-Magid*
by Nawawi al-Bantani (1814-1897)**
Entol Zaenal Muttaqin

**Aspek Etik dan Sistemik dalam Ekonomi dan Bisnis Islam:
Mengambil Pelajaran dari Berulangnya Krisis
Keuangan Global**
Budi Harsanto

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
SERANG - INDONESIA**

UCAPAN TERIMA KASIH

Redaksi **ALQALAM**; *Jurnal Kajian Keislaman* IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada:

Mitra Bebestari:

1. Dr. Moh Nur Ikhwan, M.A. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
2. Prof. Dr. Akh. Minhaji, M.A. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
3. Prof. Dr. Joko Siswanto, M.Hum. (UGM Yogyakarta)
4. Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M. (UGM Yogyakarta)
5. Dr. Muhammad (STAIN Palangkaraya)

atas kesediaan dan ketulusannya menelaah, mengoreksi dan menilai naskah Jurnal ALQALAM Volume 31 No. 1 tahun 2014.

PEDOMAN PENULISAN

Penulis yang bermaksud mengirimkan karyanya untuk Jurnal ALQALAM: *Jurnal Kajian Keislaman*, dianjurkan mengikuti pedoman berikut ini:

1. Naskah orisinal hasil penelitian empiris atau kajian teoritis-reflektif mengenai kajian keislaman dalam berbagai metode dan pendekatan yang belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dalam proses review di jurnal yang lain.
2. Artikel hasil penelitian memuat : *Judul, Nama Penulis* (disertai dengan identitas penulis dan alamat instansi/lembaga penulis, email & No. HP), *Abstrak* (diikuti kata kunci), *Pendahuluan* (memuat latar belakang, masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian), *Metode Penelitian, Hasil Pembahasan, Kesimpulan* dan *Daftar Pustaka* (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian)
3. Artikel kajian teoritis-reflektif atau kajian konseptual memuat: *Judul, Nama Penulis* (disertai dengan identitas penulisan dan alamat instansi/lembaga penulis, email & No. HP), *Abstrak* (diikuti dengan Kata Kunci), *Pendahuluan, Sub-Sub Judul* (sesuai dengan kebutuhan), *Penutup/Kesimpulan*, dan *Daftar Pustaka* (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian).
4. Naskah dalam bahasa Indonesia dan Inggris diketik 1 spasi pada kertas A4 dengan menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12 pt untuk tubuh tulisan dan 10 pt untuk *endnotes/footnotes*; sedangkan naskah berbahasa Arab diketik 1 spasi dengan menggunakan font *Traditional Arabic* ukuran 14 pt. untuk tubuh tulisan dan 12 pt untuk *endnotes/footnotes*. Panjang tulisan kurang lebih 20-25 halaman.
5. Abstrak terdiri dari 150-200 kata yang ditulis dalam satu paragraf, dilanjutkan dengan kata kunci (keywords) 4-6 kata. Abstrak memuat latar belakang penulisan, tujuan penulisan, pembahasan, dan kesimpulan. Apabila merupakan hasil penelitian, harus memuat metode dan hasil penelitian. Abstrak dan kata kunci (keywords) ditulis dalam dua bahasa, yaitu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, dan dalam Bahasa Indonesia dan Arab untuk artikel berbahasa Arab.

6. Transliterasi Arab-Latin diharuskan berpedoman pada Pedoman Transliterasi Arab-Latin SKB dua menteri, Menteri Agama R.I. Nomor 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 0543 b/u/1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin.
7. Rujukan terjemah al-Qur'an dalam Bahasa Indonesia mengacu pada *Al-Qur'andan Terjemahnya*, Departemen Agama R.I.; sedangkan dalam Bahasa Inggris mengacu pada karya Abdullah Yusuf Ali, *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*.
8. Sumber rujukan dianjurkan menggunakan bahan pustaka manual dan digital mutakhir (5-10 tahun terakhir).
9. Sistem kutipan harus menyebutkan sumbernya secara lengkap dan tulisan dalam sistem *endnotes/footnotes*. Contoh:

a. Buku

Nama penulis, koma, judul buku (*italic*), kurung buka, Kota terbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, tutup kurung, koma, halaman (disingkat h.), titik, nomor halaman, titik.

Contoh:

¹Abdelkarim Soroush, *Reason, Freedom, and Democracy in Islam* (Oxford: Oxford University Press, 2000), h. 28.

b. Artikel dalam buku

Nama penulis, koma, tanda kutip, judul artikel, tanda kutip, koma, dalam Judul buku (*italic*), koma, nama editor, kurung buka, kota terbit, titik dua, penerbit, koma, tahun, tutup kurung, koma, halaman (disingkat h.), titik, nomor halaman, titik.

Contoh:

²Taufik Abdullah, "Terbentuknya Paradigma Baru: Sketsa Wacana Islam Kontemporer", dalam *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*, ed. Mark R. Woodward (Bandung: Mizan, 1998), h. 60.

c. Artikel dalam Jurnal/majalah

Nama penulis, koma, tanda kutip, judul artikel, tanda kutip, koma, nama jurnal/majalah (*italic*), koma, volume, koma, nomor, koma, kurung buka, bulan terbit, koma, tahun terbit, tutup kurung, koma, halaman (disingkat h.), titik, nomor halaman, titik.

Contoh:

³Ayatullah Humaeni, "Makna Budaya dalam Mitos Banten", *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 32, No. 3 (Juli, 2013), h. 86.

d. Internet/sumber online

Pengutipan sumber dari internet hanya diperbolehkan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti jurnal, instansi pemerintah atau swasta. Nama penulis, koma, tanda kutip, judul artikel/judul tulisan, tanda kutip, koma, tanggal upload/edisi penulisan, alamat website (*italic*), koma, buka kurung, tanggal akses, tutup kurung, titik.

Contoh:

⁴Taufik Akbar, "Islam dan Budaya Lokal", 22 Mei 2010, dalam <http://radarlampung.co.id/read/opini/15034-islam-dan-budaya-lokal>, (diakses 7 Januari, 2012).

10. Untuk penulisan Daftar Pustaka, ditulis seperti berikut ini:

Abdullah, Taufik, "Terbentuknya Paradigma Baru: Sketsa Wacana Islam Kontemporer", dalam *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*, ed. Mark R. Woodward (Bandung: Mizan, 1998).

Az-Zuhaili, Wahbah, *Ushūl al-Fiqh al-Islāmī*, Jilid 2 (Beirut: Dār al-Fikr al-'Arabi, 2002).

Soroush, Abdelkarim, *Reason, Freedom, and Democracy in Islam* (Oxford: Oxford University Press, 2000).

11. Semua naskah akan ditelaah oleh Mitra Bebestari sesuai dengan bidang kepakarannya dan hasil keputusan sidang redaktur yang relevan disampaikan kepada pengirim tulisan.
12. Penulis menerima bukti pemuatan sebanyak 2 eksemplar jurnal. Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
13. Artikel dikirim ke alamat Redaksi Jurnal ALQALAM via email: alqalambanten@gmail.com

TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi Huruf Arab ke Huruf Latin dalam Jurnal ALQALAM ini mengikuti pedoman yang dibuat berdasarkan SKB Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara
جَعَلَ ditulis ja‘ala

Contoh vokal rangkap :

- Fathah + yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).
- Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa
- Fathah + wāwu mati ditulis au (او).
- Contoh: هَوَّلَ ditulis haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	Atau fathah dan ya		
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas

و	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas
---	----------------	---	------------------------

Contoh : قَالَ ditulis qāla
 قِيلَ ditulis qīla
 يَقُولُ ditulis yaqūlu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-atfāl*
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍatul atfāl*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah يِ، maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanā
 قَرَّبَ ditulis qarraba
 الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

6. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
 الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku
 الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Atau Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisa itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : الْبُخَارِيَّ ditulis al-Bukhārī
 الْبَيْهَقِيَّ ditulis al-Baihaqī

ALQALAM

Jurnal Kajian Keislaman

ALQALAM

Jurnal Kajian Keislaman

Susunan Dewan Pengurus Jurnal ALQALAM

Penanggung Jawab: Rektor IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten
Redaktur: M.A. Djazimi, Mufti Ali Penyunting/**Editor:** Ilzamudin, Wazin, H.S. Suhaedi, Ayatullah Humaeni, Masduki
Desain Grafis: E. Zaenal Muttaqin, Eva Syarifah Wardah
Sekretariat: Nur’aini, Ilis Nuraisyah, Hadlani, Slamet Sucipto, Anna Lidya



Penerbit:

Pusat Penelitian dan Penerbitan
 Lembaga Penelitian
 dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
 IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
 Jalan Jendral Sudirman No. 30
 Serang Banten 42118
 Telp. [0254] 200 323, 208 849 Fax. [0254] 200 022
 Email: alqalambanten@gmail.com
<http://www.lemlit.iainbanten.ac.id>

ALQALAM, ISSN 1410-3222, diterbitkan enam bulan sekali oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, berdasarkan S.K. Menteri Penerangan RI, STT No. 2195/SK/DITJEN PPG/STT/1996, tanggal 13 M 1996, terakreditasi sejak tahun 2000, Akreditasi terakhir S.K. Dirjen Dikti Kemendikbud RI No. 80/DIKTI/Kep./2012, tanggal 13 Desember 2012, berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Desain Cover oleh Sayehu

Daftar Isi

Muhammad Alfatih Suryadilaga Pembacaan Hadis dalam Perspektif Antropologi	1-22
Muhamad Nadrattuzaman Hosen Deden Misbahudin Muayyad Tinjauan Hukum Islam terhadap Janji (Wa’ad) di Perbankan Syariah	23-45
Entol Zaenal Muttaqin Theological Debates On Ash‘Ariyya Tenets; An analysis of the <i>Fath al-Magid</i> by Nawawi al-Bantani (1814-1897)	46-73
Fachrival A. Halim “Ibn Rushd As Jurist” And His <i>Fatwā</i> on Legal Capacity	74-96
Zakaria Syafe’i Pertanggungjawaban Pidana dalam Hukum Pidana Islam	97-136
Zaki Ghufron Pesantren; Akar Tradisi Dan Modernisasi	137-161
Syafiin Mansur Pemikiran Intelektual Muslim tentang Kristenisasi Di Indonesia 1966-1998; Studi Pemikiran Mohammad Natsir, Hasbullah Bakry dan Abujamin Roham	162-186
Budi Harsanto Aspek Etik dan Sistemik dalam Ekonomi dan Bisnis Islam: Mengambil Pelajaran dari Berulangannya Krisis Keuangan Global	187-212

ASPEK ETIK DAN SISTEMIK DALAM EKONOMI DAN BISNIS ISLAM: MENGAMBIL PELAJARAN DARI BERULANGNYA KRISIS KEUANGAN GLOBAL

Budi Harsanto

Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islami
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran
Jl. Cimandiri No.8 / Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung
Email: budi.harsanto@feb.unpad.ac.id

Abstract

The fall of Enron, Lehman Brothers and other major financial institution in the world make researchers conduct various studies about crisis. The research question in this study is, from Islamic economics and business standpoint, why the global financial crisis can happen repeatedly. The purpose is to contribute ideas regarding Islamic viewpoint linked with the global financial crisis. The methodology used is a theoretical-reflective to various article published in academic journals and other intellectual resources with relevant themes. There are lots of analyses on the causes of the crisis. For discussion purposes, the causes divide into two big parts namely ethics and systemic. Ethics contributed to the crisis by greed and moral hazard as a theme that almost always arises in the study of the global financial crisis. Systemic means that the crisis can only be overcome with a major restructuring of the system. Islamic perspective on these two aspect is diametrically different. At ethics side, there is exist direction to obtain blessing in economics and business activities. At systemic side, there is rule of halal and haram and a set of mechanism of economics system such as the concept of ownership that will early prevent the seeds of crisis.

Keywords: *Islamic economics and business, business ethics, financial crisis*

Abstrak

Jatuhnya Enron, Lehman Brothers dan lembaga keuangan besar lainnya di dunia membuat para peneliti melakukan berbagai

studi mengenai krisis. Rumusan masalah pada studi ini adalah, dari sudut pandang ekonomi dan bisnis Islami, mengapa krisis keuangan global dapat terjadi secara berulang-ulang. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan kontribusi pandangan dari sudut pandang Islam terkait dengan krisis keuangan global. Metodologi yang digunakan adalah kajian teoritis-reflektif terhadap berbagai artikel di jurnal ilmiah serta sumber intelektual lain dengan tema relevan. Ada banyak analisa mengenai penyebab krisis. Untuk keperluan diskusi, studi ini membagi penyebab ke dalam dua bagian besar yakni etik dan sistemik. Etik berkontribusi pada krisis dengan keserakahan dan cacat moral sebagai tema yang hampir selalu muncul dalam studi krisis keuangan global. Sistemik berarti bahwa krisis hanya bisa diatasi dengan restrukturisasi besar-besaran pada sistem. Pandangan Islam terhadap kedua hal ini berbeda secara diametral. Secara etik terdapat arahan untuk memperoleh keberkahan dalam beraktivitas ekonomi dan bisnis. Secara sistemik, terdapat garis halal dan haram serta mekanisme sistem ekonomi semisal konsep kepemilikan yang akan mencegah secara dini tumbuh berkembangnya benih-benih krisis.

Kata Kunci: *ekonomi dan bisnis Islam, etika bisnis, krisis keuangan*

A. Pendahuluan

Selama beberapa dekade terakhir ini kebangkrutan menimpa banyak perusahaan, khususnya institusi keuangan, di seluruh penjuru dunia. Hal ini mendapat perhatian khusus karena yang mengalami kebangkrutan atau kolaps bukan institusi berukuran kecil atau sedang, akan tetapi institusi berukuran besar. Beberapa dari mereka memiliki usia usaha yang panjang dan reputasi mentereng yang telah terbangun bertahun-tahun. Berbagai kejadian ini, yakni kolapsnya berbagai institusi tersebut, memberikan pelajaran yang begitu berharga bagi para pelaku ekonomi di berbagai belahan dunia.